

**PENERAPAN *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI SMAN 2 KAYUAGUNG**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Sosial  
Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

**OLEH:**

**ALDINOPIANSYAH**

(07021381419100)

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENERAPAN FULL DAY SCHOOL  
DALAM MENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI SMAN2 KAYUAGUNG**

**SKRIPSI**

Oleh :

**ALDINOPIANSYAH**

**07021381419100**

Palembang, April 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Drs. H. Tri Agus Susanto, MS

  
Faisal Nomani, S.Sos., M.Si

NIP. 195808251982031003

NIP. 198411052008121003

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

  
Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si

NIP. 19631106990031001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldinopiansyah  
 NIM : 07021381419100  
 Konsentrasi : Perencanaan Sosial  
 Judul : Pengaruh *Full Day School* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA N 2 Kayuagung  
 Alamat : Jln. Abdul Kadir, Plaju Sumatera Selatan  
 No. Hp : 085896372767

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Pengaruh Full Day School Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA N 2 Kayuagung*", ini seluruh isinya benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Pemerintah Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan pelanggaran atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Palembang, September 2018



Yang Membuat Pernyataan

Aldinopiansyah

07021381419100

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan (skripsi) ini, dengan judul “Pengaruh Penerapan *Full Day School* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 2 Kayuagung”.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah berupaya untuk mengerahkan segala kemampuan yang ada guna mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin, sejalan dengan tujuan dan manfaat dari penelitian.

Penulisan skripsi ini telah banyak melibatkan banyak pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UNSRI;
2. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos,M.Si sebagai ketua jurusan Sosiologi FISIP UNSRI;
3. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak Faisal Nomaini, S.Sos,M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis;
4. Kepada semua Ibu Bapak Dosen Sosiologi FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis;

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, semoga Allah dapat membalas budi baik yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak, semoga dapat memperbaiki tulisan ini menjadi lebih baik.

Palembang, 5 Mei 2018

Penulis

***Bismillahirrahmanirrahim,***

*Alhamdulillah puji syukur kepada ALLAH SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.*

**SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK:**

- *Kedua orang tua saya, Ibu Haliah dan Bapak Karto Edi yang selalu mendo'akan dan menjadi motivasi saya menyelesaikan studi ini, sungguh semua yang saya perjuangkan hanya untuk Kalian.*
- *Keluarga sekaligus sahabat yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini.*
- *Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS yang selalu memberikan nasehat dan bimbingan terbijak dalam menyelesaikan setiap masalah kehidupan.*
- *Dosen pembimbing II saya Bapak Faisal Nomaini, S.Sos,M.Si., yang telah memberikan bimbingan dan arahan hingga skripsi ini selesai.*
- *Almamater Kebanggaanku, Universitas Sriwijaya.*

***MOTTO: "Allah adalah sebaik baiknya penolong"***

## DAFTAR ISI

BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	7
Latar Belakang .....	7
1.2 Perumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	11
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	11
BAB II .....	13
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN .....	13
2.1 Penelitian Yang Relevan .....	13
2.2 Kerangka Pemikiran .....	18
2.2.1 Hakikat Belajar .....	18
2.2.2 Hakikat Pembelajaran .....	19
2.2.3 Full Day School .....	21
2.2.4 Tujuan Pembelajaran <i>Full Day School</i> .....	24
2.2.5 Keunggulan dan Kelemahan <i>Full Day School</i> .....	26
2.2.6 Motivasi .....	27
2.2.7 Ciri Ciri Motivasi .....	30
2.2.8 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi .....	31
2.3 Hipotesis Penelitian .....	32
2.4 Bagan Kerangka Pemikiran .....	33
BAB III .....	34
METODOLOGI PENELITIAN .....	34
3.1 Desain Penelitian .....	34
3.2 Lokasi Penelitian .....	35
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	35
3.4 Definisi Konsep Dan Operasional .....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.6 Uji Validitas dan Instrumen Penelitian .....	40

3.7 Populasi dan Teknik Sampling .....	41
3.8 Teknik Analisis Data .....	42
3.9 Uji Hipotesis .....	43
BAB IV .....	45
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	45
4.1 PROFIL SMA NEGERI 2 KAYUAGUNG TAHUN PELAJARAN 2017- 2018 .....	45
BAB V .....	53
PEMBAHASAN .....	53
5.1 Deskripsi Data Kelompok Kontrol Kelas XII SMAN 2 Kayuagung .....	53
5.4 Pembahasan Hasil Penelitian .....	118
BAB VI .....	129
KESIMPULAN DAN SARAN .....	129
DAFTAR PUSTAKA .....	131

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh penerapan Full Day School terhadap motivasi belajar peserta didik di SMAN 2 Kayuagung”. Permasalahan yang diangkat adalah Bagaimana perbedaan motivasi antara peserta didik yang mengikuti *full day school* dengan peserta didik yang tidak mengikuti *full day school*. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimental dengan menggunakan desain penelitian berbentuk “*before-after*”. Uji validitas dan uji realibilitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur ketepatan dan kebenaran dari instrument penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif yaitu dengan menggunakan uji hipotesis untuk menarik suatu kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan peneliti mengenai pengaruh *Full Day School* terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di SMAN 2 Kayuagung, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan *Full Day School* terhadap peningkatan motivasi belajar dari peserta didik. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tolak  $H_a$  dan terima  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruhnya penerapan *Full Day School* terhadap usaha meningkatkan motivasi belajar dari peserta didik di SMAN 2 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

*Kata kunci: Full Day School, Motivasi Belajar*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Mendidik anak pada hakekatnya merupakan usaha nyata dari pihak orang tua untuk mengembangkan totalitas potensi yang ada pada diri anak (Shochib, 2000). Masa depan anak dikemudian hari akan sangat tergantung dari pengalaman yang didapatkan anak termasuk faktor pendidikan dan pola asuh yang didapat anak dari kecil. Saat ini tidak sedikit orang tua yang begitu giat dalam mengarahkan putra-putri mereka untuk mengejar prestasi dalam bidang akademik yang lebih menekankan pada kemampuan kognitif anak namun amat jarang orang tua yang sadar bahwa disamping kemampuan kognitif terdapat kemampuan sosial yang sangat penting dan perlu diperhatikan perkembangannya.

Keterampilan sosial sangat penting keberadaannya bagi setiap manusia, sehingga perkembangan sosial pun perlu dipantau dan diperhatikan sejak dini. Bagi seorang anak, keberhasilan dalam menjalin interaksi dengan lingkungan sosial khususnya dengan teman sebaya akan sangat berpengaruh pada proses perkembangan selanjutnya. Sebagaimana diungkapkan bahwa hubungan antar teman sebaya pada masa kanak-kanak berkontribusi terhadap keefektifan fungsi individu sebagai orang dewasa anak pada masa dewasanya bukan nilai pelajaran sekolahnya, dan bukan perilakunya di dalam kelasnya saat ini, melainkan kualitas hubungan sosialnya dengan anak-anak lain (Hartup, 1992: 11).

Perolehan kompetensi sosial pada masa kanak-kanak sangatlah penting, sehingga jika anak tidak mencapai kompetensi sosial minimum hingga sekitar usia enam tahun, besar kemungkinan mereka akan menghadapi masalah pada masa dewasanya dalam hal-hal tertentu (Tarsidi, 2007: 98). Bila kita mengacu pada makna kontinuitas dalam proses perkembangan manusia bahwa terdapat kesinambungan proses perkembangan dari satu periode perkembangan dengan periode berikutnya, maka kemampuan anak dalam membangun relasi sosial dengan teman sebayanya pada dasarnya tidak terlepas dengan apa yang terjadi dalam proses reaksi sosial pada periode awal perkembangan. Oleh karena itu merupakan hal yang penting untuk mengembangkan sejumlah keterampilan sosial

sejak usia dini karena perkembangan keterampilan sosial usia ini dapat menentukan keberhasilan individu dalam menjalin relasi sosial dikemudian hari.

Menurut Ernawulan (1998) dalam berinteraksi dengan orang lain, individu tidak hanya dituntut untuk mampu berinteraksi secara baik dengan orang lain, tetapi terkait juga didalamnya bagaimana ia mampu mengendalikan dirinya secara baik. Ketidakmampuan individu mengendalikan dirinya dapat menimbulkan berbagai masalah sosial dengan orang lain. Permasalahan sosial emosional ini bila dibiarkan begitu saja akan berkembang menjadi permasalahan yang lebih luas dan kompleks karena anak akan berkembang ke arah yang lebih buruk, terbentuknya kepribadian yang tidak baik dan berakibat munculnya perilaku-perilaku negatif yang tidak diharapkan.

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Terdapat bermacam-macam cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan, misalnya dengan menerapkan sistem yang lebih dikenal dengan nama *full day school*.

*Full Day School* adalah sebuah program dimana siswa datang ke sekolah sejak pagi hingga sore untuk belajar dan bersosialisasi (Miller, 2005:1). Jadi, siswa selama sehari penuh berada dalam sekolah dan melakukan segala aktivitas pembelajaran di sekolah. Dalam penerapan pembelajaran sistem *full day school* para guru memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengembangkan kreatifitas belajar sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan dengan mengacu pada standar nasional. Proses pembelajaran terdapat satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan antar siswa yang belajar dengan guru yang mengajar. Guru memiliki peranan yang strategis dan penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang akan dilaksanakannya (Sanjaya, 2008:198). Proses belajar

siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, maka guru harus dapat mengarahkan siswa untuk selalu belajar agar mencapai keberhasilan.

Belajar dari motivasi selalu mendapat perhatian yang khusus bagi mereka yang belajar dan mengajar, hal ini tidak lain karena siswa memiliki sejumlah motif/dorongan yang mungkin berhubungan dengan kebutuhan akademis (Palupi, 2014: 158). Terdapat tiga fungsi motivasi dalam pembelajaran, yaitu (1) motivasi berfungsi mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi. Motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan; (2) motivasi berfungsi menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya; dan (3) motivasi berfungsi menyeleksi perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak ada manfaat bagi tujuan tersebut (Sadirman, 2013: 84).

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya. Hal ini tergambar pada siswa-siswi di SMA Negeri 16 Palembang dengan proses pembelajaran konvensional menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ozi Zulrahman Hakim (2013) mendapatkan hasil bahwa kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SMA Negeri 16 Palembang yang terlihat pada hasil belajar yang masih rendah yaitu pada salah satu kelas dengan rata-rata 68,7. Nilai tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimum, hal ini disebabkan oleh tidak ada dorongan atau motivasi untuk belajar pada diri siswa (Hakim, 2013: 3). Adanya perubahan motivasi di dalam pembelajaran terjadi pada setiap siswa di sekolah tertentu yang disebabkan karena adanya perbedaan minat serta ketertarikan mereka terhadap mata pelajaran tertentu. Perbedaan minat dari peserta didik ini dapat diatasi dengan menerapkannya guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Peserta didik membutuhkan suasana yang interaktif serta

lama pembelajaran yang fleksibel dalam mengembangkan pengetahuan mereka terhadap materi pembelajaran. Perbedaan daya tangkap dari setiap peserta didik dalam memahami materi pembelajaran ditentukan oleh banyak atau sedikitnya waktu mereka untuk belajar. Sehingga akan relevan apabila sekolah memfasilitasi peserta didik yang berupa waktu belajar yang panjang untuk lebih memberikan dorongan motivasi maupun waktu kepada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuannya baik dalam bidang akademik maupun ekstrakurikuler.

Tujuan dari suatu proses pembelajaran yaitu itu untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam belajar. Dalam hal ini pemerintah telah memberikan fasilitas yang berupa ruang waktu yang cukup untuk memberikan keleluasan pendidik menjadi fasilitator peserta didik dalam pembelajaran yaitu dengan adanya *Full Day School*. Dimana *Full Day School* ini diharapkan mampu meningkatkan serta menimbulkan motivasi yang kuat bagi peserta didik dalam belajar, sehingga dengan demikian hasil belajarnya diharapkan dapat meningkat.

Menurut Elicker dan Marthur anak yang sekolah *full day* memiliki kesiapan belajar yang lebih tinggi daripada anak-anak yang sekolah setengah hari, sehingga secara tidak langsung hal ini akan berpengaruh pada prestasi anak (Priyono, 2009:1). Pembelajaran sekolah yang relatif lama terkadang siswa merasa bosan dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran, oleh karena itu guru membuat suatu sistem *full day school* yang menyenangkan. Kabupaten Ogan Komering Ilir mempunyai beberapa sekolah yang menerapkan *full day school*, salah satunya adalah SMAN 2 Kayuagung yang berada di Kecamatan Ogan Ilir. Penelitian yang diamati oleh peneliti adalah SMAN 2 Kayuagung karena mempunyai prestasi akademik dan non akademik yang baik serta motivasi-motivasi belajar, sekolah ini selalu berupaya melakukan perbaikan-perbaikan dalam mutu pendidikan dengan melakukan inovasi dalam bidang pengajarannya.

Berdasarkan latar belakang inilah peneliti mengambil judul **“Penerapan *Full Day School* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 2 Kayuagung”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Bagaimana perubahan motivasi belajar peserta didik setelah dan sebelum diterapkannya *Full Day School* di SMAN 2 Kayuagung?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui perubahan motivasi belajar peserta didik setelah dan sebelum diterapkannya *Full Day School* di SMAN 2 Kayuagung.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

#### **1.3.2.1 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan bagi semua bidang ilmu yang berkaitan dengan pengaruh *full day school* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

#### **1.3.2.2 Manfaat teoritis**

Diharapkan menjadi bahan masukan bagi instansi sekolah SMAN 2 Kayuagung agar dapat memberikan fasilitas peserta didik dalam pembelajaran *full day school*. Serta memberikan sumbangan materi terhadap pengembangan sosiologi pendidikan khususnya mengenai perubahan motivasi peserta didik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Eko Sudjianto. 2005. *Penerapan Full Day School Dalam Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Ta'alim Vol 28. No. 2 November 2005
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baharudin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Bungin. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Cv Alfabeta
- Basuki, Indra. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danajaya, Riski. 2010. *Proses Pembelajaran Ilmiah*. Jakarta: Gramedia Daryanto.
2010. *Interaksi Guru Dengan Peserta Didik*. Bandung: Rineka Cipta Darsono.
2000. *Model Pembelajaran Interaktif Bagi Guru Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyanto, Dkk. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Cv Alfabeta
- Djamarah, S. B. 2002. *Rahasia Belajar Sukses*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ernawulan, Sari. 1998. *Model Pembelajaran Klasik*. Bandung: CV Alfabeta
- Eron. 1988. *Long Life Education*. Jerman: Aperrech
- Gunawan, Irawan. 2005. *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. Jakarta: Gramedia Indonesia
- Hakim, Zulrahman Ozi. 2013. *Penerapan Model Bermain Peran Dalam Pembelajaran Matematika IPS Untuk Melihat Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMA N 16 Palembang*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sriwijaya Palembang
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartup, Iswana. 1992. *Pendidikan Dasar*. Bandung: Rineka Cipta
- Hasanah, Riska. 2001. *Motivasi Dan Inovasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

- John, M. Echolas & Hasan Shadily. 1996. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Karika Wahyu Nigrum. 2015. *Pengaruh Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dabin IV Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo*
- Miller, A. 2005. *Full Day of Half Day Elementary*. (<http://www.askeric.org>, diakses pada 21 Agustus 2017)
- Muhibbin, Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyadi. 1995. *Akademisi Guru Dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Alfabeta
- Nasution, Sanjaya. 1990. *Interaksi, Motivasi, Kretifitas Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nasrullah, Hamid. 2014. *Sistem Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Smk Ma'arif 1 Kebumen*. Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif. FKIP. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Vol. 05 No. 01 Januari 2015
- Nor, Hassan. 2006. *Full Day School (Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing)* Jurnal Pendidikan Tadris Vol 29 No. 1 Agustus 2006
- Nur Aina Novianti. 2011. *Kontribusi Pengelolaan Laboratorium Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Sistem Proses Pembelajaran*. Penelitian pada SMP Negeri dan Swasta di Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat
- Palupi, Retno. 2014. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Dalam Mengelola Kegiatan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Pacitan*. Jurnal Teknologi Pendidikan Pembelajaran Vol. . No. 2. Hal 157-170, Edisi April 2014
- Pribadi. 2009. *Pembelajaran Yang Baik Dan Efektif*. Bandung: Cv Alfabeta
- Priyono, Aji. 2009. *Interaksi Pengetahuan Dasar*. Jakarta: Gramedia
- Purnawan, Dwi. 2015. *Penggunaan software Cabri 3D Pada Pembelajaran Dimensi Tiga Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Palembang*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sriwijaya
- Rusman, Wibowo. 2011. *Full Day School: Sebuah Rancangan Sistem*. Jakarta: Cv Alfabeta



- Sanjaya, Wina. 2016. *Perencanaan dan Desain Sistem*. Bandung: Prenanamedia
- Sanjaya, W. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset
- Sardiman. A. M. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sardiman. A. M. 2013. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Seli, Muhammad. 2009. *Skripsi Metode Pembelajaran Pendidikan dalam Full Day School di Sekolah Bilinguall*.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R N D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R N D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sutedi, Nadin. 2009. *Profesi Pendidikan Indonesia*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Perdana. 2009. *Ilmu Pendidikan Guru Dan Siswa*. Jakarta: Grafindo
- Stahirman, Andi. 2009. *Metoda Penelitian Terpadu*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Tarsidi. 2007. *Ilmu Pendidikan Indonesia*. Bandung: Alfabeta
- Tiara, Rosalina. 2013. *Pengaruh Manajemen Pembelajaranfull Day School Terhadap Motivasi Belajar*. Jawa Timur: Genteng Pers
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Bandung: Citra Umbara
- Uno, B Hamzah. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wiyono, B. B. 2007. *Metodologi Penelitian (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research)*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang